

# **PENGEMBANGAN STASIUN KERETA API WATES DI KABUPATEN KULON PROGO**

## ***Pendekatan Transit Oriented Development***

**Danang Priambodo, Williarito Wirasmoyo**

Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains Dan Teknologi

Universitas Teknologi Yogyakarta

Danangpriambodo11@gmail.com, Wiliarto.wirasmoyo@gmail.com

### **ABSTRAK**

Kereta api merupakan salah satu moda transportasi darat antar kota dan antar provinsi yang diminati oleh seluruh lapisan masyarakat. Sebagai moda transportasi massal yang mampu mengangkut penumpang dan barang dalam jumlah banyak serta murah, kereta api menjadi salah satu alternatif transportasi darat yang dapat segera diadakan di wilayah Nusantara. Keberadaan stasiun merupakan bagian terpenting sebagai tempat pemberangkatan dan penurunan penumpang, serta dalam proses interaksi dan aktivitas bagi pengguna jasa transportasi kereta api. Pengembangan Stasiun Kereta Api Wates ini nantinya untuk menunjang Bandara *New Yogyakarta Internasional Airport* (NYIA) Kulon Progo Yogyakarta dengan Pendekatan TOD (*Transit-Oriented Development*) yaitu konsep pengembangan titik transit yang terintegrasi dengan tata guna lahan yang dapat memaksimalkan pedestrian sehingga dapat mengurangi pemakaian kendaraan pribadi, karena letak bandara yang cukup jauh dari pusat kepadatan permukiman penduduk maka sebaiknya transportasi publik harus ditingkatkan. Salah satu mengaktifkan transportasi publik adalah mengaktifkan beberapa area disekitar pusat transit seperti menjadikan stasiun dan bus stop sebagai pusat pengembangan. Dan untuk bisa menjadi *center of development* maka diperlukan desain yang membuat orang mudah dan nyaman bergerak dari satu moda transit ke moda transit lainnya.

**Kata Kunci** : stasiun, kereta api, Wates Kulon Progo, arsitektur, *Transit Oriented Development*